

**ANALISIS JUMLAH UNIT DAN TENAGA KERJA PADA  
USAHA KECIL MENENGAH TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI (STUDI KASUS PROVINSI SUMATERA  
SELATAN DAN PROVINSI JAMBI)**



**Oleh:**

**Sandy Prayuda**

**01021381722190**

**Jurusan Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2023**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS JUMLAH UNIT DAN TENAGA KERJA PADA USAHA KECIL MENENGAH  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (STUDI KASUS PROVINSI SUMATERA SELATAN  
DAN PROVINSI JAMBI)

Disusun Oleh

Nama : Sandy Prayuda  
NIM : 01021381722190  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian seminar proposal

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 26 Agustus 2022

  
Ketua : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si

NIP. 196903142014092001

Tanggal : 25 Agustus 2022

  
Anggota : Feny Marissa, S.E., M.Si

NIP. 199004072018032021

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS JUMLAH UNIT DAN TENAGA KERJA PADA USAHA KECIL DAN  
MENENGAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (STUDI KASUS PROVINSI  
SUMATERA SELATAN DAN PROVINSI JAMBI)

Disusun oleh :

Nama : Sandy Prayuda  
NIM : 01021381722190  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam komprehensif pada tanggal 12 Oktober 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, November 2022

Ketua

Anggota

Anggota

Dr. Siti Rohima, S.E., M. Si  
NIP. 196903142014092001

Feny Marissa, S.E., M. Si  
NIP. 199004072018032001

Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP.197007162008012015

Mengetahui  
Ketua jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 18-1-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Dr. Mukhlis, S.E., M., Si  
NIP. 197304062010121001

Scanned by TapScanner

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sandy Prayuda  
NIM : 01021381722190  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Regional  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

**Analisis Jumlah Unit dan Tenaga Kerja Pada Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Jambi).**

Pembimbing :

Ketua : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si

Anggota : Feny Marissa, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 12 Oktober 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 17 Januari 2023

Pembuat Pernyataan,



20  
METERAI  
TEMPEL  
CBAKX228249363

Sandy Prayuda

NIM. 01021381722190

ASLI  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 08-1-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Jumlah Unit dan Tenaga Kerja Pada Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Jambi) sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh jumlah unit dan tenaga kerja UKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Jambi periode 2011-2020. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Palembang, 17 Januari 2023



Sandy Prayuda

NIM: 01021381722190

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Selama berjalannya proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya selaku hamba-Nya sehingga diberikan kelancaran selama penyusunan skripsi.
2. Kedua orang tua yang sangat saya cintai, Ayahanda Arsono dan Ibunda Eni Maria yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta doa sehingga saya bisa mendapat kelancaran dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si dan Feni Marissa, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang sudah banyak mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji saya, serta telah membantu dalam memberikan kritik, saran dan masukan untuk skripsi saya.

5. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu meluangkan waktu dan memberikan semangat untuk saya ketika saya butuh bimbingan selama menjalani proses perkuliahan.
6. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan arahan, dukungan dan motivasi dalam menjalani proses perkuliahan.
7. Para dosen di lingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah bersedia memberikan pemahaman materi saat menjalani proses perkuliahan.
8. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2017 Kampus Indralaya dan semua pihak yang pernah hadir dalam hidup penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Indralaya, 17 Januari 2023

Penulis,



Sandy Prayuda

01021381722190





## ABSTRAK

### ANALISIS JUMLAH UNIT DAN TENAGA KERJA PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (STUDI KASUS PROVINSI SUMATERA SELATAN DAN PROVINSI JAMBI)

Oleh:

**Sandy Prayuda; Siti Rohima; Feny Marissa**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah unit dan tenaga kerja pada Usaha Kecil dan Menengah terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan data jumlah unit UKM dan tenaga kerja pada UKM serta pertumbuhan ekonomi selama periode 2011-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial jumlah unit UKM dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. Terdapat pengaruh yang serupa antara variabel jumlah UKM dan jumlah tenaga kerja yaitu memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Hal ini juga dapat dibuktikan berdasarkan hasil analisis regresi pada Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Jambi, menunjukkan bahwa nilai regresi Provinsi Sumatera Selatan lebih kecil dibandingkan dengan nilai regresi Provinsi Jambi. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah UKM dan jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi kurang berpengaruh di Provinsi Sumatera Selatan, namun lebih berpengaruh di Provinsi Jambi.

***Kata Kunci: Jumlah Unit, Tenaga Kerja, UKM, Pertumbuhan Ekonomi***

Ketua



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si

NIP. 196903142014092001

Anggota



Feny Marissa, S.E., M.Si

NIP. 199004072018032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si

NIP.197304062010121001

**ABSTRACT**  
**ANALYSIS OF NUMBER OF UNITS AND EMPLOYMENT IN SMALL  
AND MEDIUM ENTERPRISES ON ECONOMIC GROWTH (CASE  
STUDY OF SOUTH SUMATRA PROVINCE AND JAMBI PROVINCE)**

By:

**Sandy Prayuda; Siti Rohima; Feny Marissa**

This study aims to analyze the effect of the number of units and workforce in Small and Medium Enterprises on economic growth. This study uses data on the number of SME units and workforce in SMEs and economic growth during the 2011-2020 period. The method used in this research is multiple linear regression. The results showed that partially the number of UKM units and workforce had a positive and significant impact on economic growth in South Sumatra Province. There is a similar effect between the variables of the number of SMEs and the number of workers, which has a positive and significant influence on economic growth in Jambi Province. This can also be proven based on the results of the regression analysis in the Provinces of South Sumatra and Jambi Province, indicating that the regression value of the Province of South Sumatra is smaller than the regression value of Jambi Province. This shows that the number of SMEs and the number of workers have no effect on economic growth in South Sumatra Province, but are more influential in Jambi Province.

*Keywords: Number Of Units, Labor, SMEs, Economic Growth*

Ketua



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si

NIP. 196903142014092001

Anggota



Feny Marissa, S.E., M.Si

NIP. 199004072018032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP.197304062010121001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sandy Prayuda  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Inderalaya, 14 April 1999  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Bayung Lencir. RT.003 RW.001. Kel.  
Bayung Lencir. Kec.Bayung Lencir. Musi  
Banyuasin.

Alamat E-mail : [sandy.prayuda19@gmail.com](mailto:sandy.prayuda19@gmail.com)

Nomor Telpon : 081317486174

### **Pendidikan Formal :**

2005-2011 : SD Bina Cempaka Jakarta Timur.

2011-2014 : SMP Negeri 234 Jakarta Timur.

2014-2017 : SMK Dinamika Pembangunan Jakarta Timur.

2017-2023 : Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.

### **Pengalaman Organisasi**

- Staff Dana dan Usaha Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA FE UNSRI) Tahun 2018-2019
- Ketua Dana dan Usaha Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA FE UNSRI) Tahun 2019-2020.

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF.....</b>                                       | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>  | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS.....</b>   | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>  | <b>v</b>    |
| <b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>   | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>   | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRACT.....</b>  | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>  | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>   | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>  | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>   | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>   | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>  | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....  | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....   | 8           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....   | 8           |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....   | 8           |
| 1.4.1 Manfaat Akademik.....   | 8           |
| 1.4.2 Manfaat Praktis.....  | 9           |
| <b>BAB II STUDI PUSTAKA .....</b>   | <b>10</b>   |
| 2.1 Landasan Teori & Telaah Konseptual.....                                       | 10          |
| 2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi .....   | 10          |
| 2.1.2 Usaha Kecil Menengah (UKM) .....  | 14          |
| 2.1.3 Jumlah Unit Usaha .....   | 19          |
| 2.1.4 Tenaga Kerja .....  | 20          |
| 2.2 Penelitian Terdahulu.....   | 23          |
| 2.3 Kerangka Pemikiran .....  | 25          |
| 2.4 Hubungan Antar Variabel.....  | 26          |
| 2.4.1 Pengaruh Jumlah Unit UKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....                  | 26          |
| 2.4.2 Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi..                 | 27          |
| 2.4.3 Pengaruh Jumlah Unit UKM dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi..... | 28          |
| 2.5 Hipotesis.....  | 29          |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>  | <b>30</b>   |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....  | 30          |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data .....   | 30          |
| 3.3 Teknik Analisis .....   | 30          |
| 3.3.1 Rumus Pertumbuhan Ekonomi.....  | 31          |
| 3.3.2 Uji Asumsi Klasik.....  | 31          |
| 3.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....                                       | 33          |
| 3.3.4 Uji Hipotesis.....  | 34          |

|  |   |           |
|--|---|-----------|
| 3.3.5  | Koefisien Determinasi.....  | 36        |
| 3.4  | Definisi Variabel Operasional.....  | 37        |
| 3.4.1  | Pertumbuhan Ekonomi.....  | 37        |
| 3.4.2  | Jumlah Unit.....  | 37        |
| 3.4.3  | Tenaga Kerja.....   | 37        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> |   | <b>38</b> |
| 4.1.   | Hasil Penelitian.....   | 38        |
| 4.1.1.   | Gambaran Umum Penelitian.....   | 38        |
| 4.1.2.   | Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Jambi.....  | 39        |
| 4.1.3.   | Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja UKM Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Jambi .....   | 41        |
| 4.1.4.   | Perkembangan Jumlah Unit UKM Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Jambi.....  | 43        |
| 4.2.   | Hasil Analisa Data .....  | 44        |
| 4.2.1.   | Provinsi Sumatera Selatan.....  | 44        |
| 4.2.2.   | Provinsi Jambi.....   | 51        |
| 4.3.   | Pembahasan.....   | 57        |
| 4.3.1.   | Pengaruh Jumlah UKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Jambi.....                             | 57        |
| 4.3.2.   | Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja UKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Jambi.....                | 59        |
| 4.3.3.   | Pengaruh Jumlah UKM dan Jumlah Tenaga Kerja UKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Jambi..... | 61        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>            |   | <b>63</b> |
| 5.1.   | Kesimpulan .....  | 63        |
| 5.2.   | Saran .....   | 63        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                        |   | <b>65</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                              |   | <b>68</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Jumlah UKM dan Jumlah tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Selatan Dan Jambi Tahun 2016-2020..... | 6  |
| Tabel 1.2 Jumlah Omset UKM di Provinsi Sumatera Selatan Dan Jambi Tahun 2016-2020.....                   | 7  |
| Tabel 3.1 Durbin -Watson.....  | 33 |
| Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Kerja UKM Provinsi Sumatera Selatan Dan Jambi Tahun 2011-2020 .....              | 42 |
| Tabel 4.2 Jumlah Unit UKM Provinsi Sumatera Selatan Dan Jambi Tahun 2011-2020 .....                      | 43 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas Data Provinsi Sumatera Selatan .....                               | 45 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas Data Provinsi Sumatera Selatan .....                              | 46 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi Data Provinsi Sumatera Selatan .....                                    | 47 |
| Tabel 4.6 Persamaan Regresi Linier Berganda Data Provinsi Sumatera Selatan.....                          | 48 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji t Data Provinsi Sumatera Selatan .....   | 50 |
| Table 4.8 Hasil Uji F Data Provinsi Sumatera Selatan.....  | 50 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisiensi dan Determinasi Provinsi Sumatera Selatan ..                             | 50 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolonieritas Data Provinsi Jambi .....   | 52 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas Data Provinsi Jambi.....   | 52 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi Data Provinsi Jambi .....  | 53 |
| Tabel 4.13 Persamaan Regresi Linier Berganda Data Provinsi Jambi.....                                    | 54 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji t Data Provinsi Jambi.....  | 55 |
| Table 4.15 Hasil Uji F Data Provinsi Jambi.....  | 56 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisiensi Dan Determinasi Data Provinsi Jambi .....                               | 56 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Dan<br>Provinsi Jambi Tahun 2016-2020..... | 4  |
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....   | 26 |
| Gambar 4.1 Peta Provinsi Sumatera Selatan Dan Provinsi Jambi.....  | 39 |
| Gambar 4.2 Pertumbuhan Ekonomi Provisni Sumatera Selatan Dan Jambi<br>Tahun 2011-2020.....               | 40 |
| Gambar 4.3 Uji Normalitas Data Provinsi Sumatera Selatan .....   | 45 |
| Gambar 4.4 Uji Normalitas Data Provinsi Jambi .....  | 51 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1 Data Penelitian.....   | 68 |
| Lampiran 2 Hasil Uji Normalitas Provinsi Sumatera Selatan.....                    | 68 |
| Lampiran 3 Hasil Uji Multikolinearitas Provinsi Sumatera Selatan.....             | 69 |
| Lampiran 4 Hasil Uji Heterokedastisitas Provinsi Sumatera Selatan.....            | 69 |
| Lampiran 5 Hasil Uji Autokorelasi Provinsi Sumatera Selatan.....                  | 69 |
| Lampiran 6 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda Provinsi Sumatera Selatan..... | 70 |
| Lampiran 7 Hasil Uji t Provinsi Sumatera Selatan.....                             | 70 |
| Lampiran 8 Hasil Uji F Provinsi Sumatera Selatan.....                             | 70 |
| Lampiran 9 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Provinsi Sumatera Selatan.....   | 70 |
| Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas Provinsi Jambi.....                              | 71 |
| Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinearitas Provinsi Jambi.....                       | 71 |
| Lampiran 12 Hasil Uji Heterokedastisitas Provinsi Jambi.....                      | 71 |
| Lampiran 13 Hasil Uji Autokorelasi Provinsi Jambi.....                            | 72 |
| Lampiran 14 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda Provinsi Jambi.....           | 72 |
| Lampiran 15 Hasil Uji t Provinsi Jambi.....                                       | 72 |
| Lampiran 16 Hasil Uji F Provinsi Jambi.....                                       | 73 |
| Lampiran 17 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Provinsi Jambi.....             | 73 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi yaitu salah satu parameter yang menentukan kejayaan suatu negara dalam memajukan produksi produk industri, mengembangkan infrastruktur, meningkatkan jumlah sekolah, dan meningkatnya produksi barang modal dan jasa. Namun indikator yang diperlukan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi merupakan Produk Domestik Bruto (PDB) dengan konsep pendapatan nasional, sedangkan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi daerah menggunakan ukuran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB dapat diartikan menjadi kuantitas semua barang dan jasa yang diproduksi di daerah selama periode tertentu (tahunan). Apabila PDRB suatu daerah menunjukkan adanya peningkatan, maka dapat dikatakan perekonomian daerah tersebut menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya (Parasan et al., 2018).

Pertumbuhan ekonomi sebagai sebuah proses peningkatan output dari waktu ke waktu menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi sangat sentral untuk dibahas karena hal tersebut berhadapan langsung dengan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan secara umum akan meningkatkan kualitas kehidupan bagi semua pihak untuk mampu berkontribusi terhadap perekonomian yang dibangun. Secara empiris juga terkait dengan semakin tingginya standar hidup dan kesejahteraan manusia secara keseluruhan (Fathoni, 2017).

Dampak dari pertumbuhan ekonomi tidak hanya kesejahteraan masyarakat saja tapi dapat mengatasi masalah kemiskinan dan pengangguran serta memberi perhatian lebih dibidang kesehatan dan pendidikan. Disinilah pentingnya pertumbuhan ekonomi baik di berbagai tingkatan karena menyangkut kesejahteraan seutuhnya. Tanpa pertumbuhan ekonomi, maka ekonomi akan berjalan ditempat/stagnasi, yang akan membuat sebuah Negara, wilayah atau daerah tidak lagi mampu memberikan kesejahteraan yang layak bagi warganya. Dengan tidak adanya pertumbuhan ekonomi maka yang terjadi bukan pemerataan pendapatan melainkan pemerataan kemiskinan (Riswara, 2018).

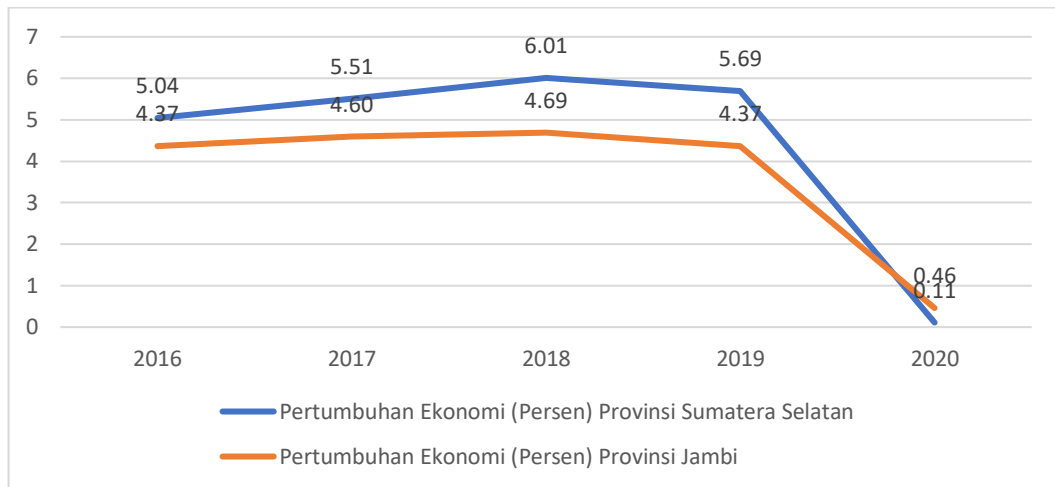
Pembangunan ekonomi pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan harus didorong. Sebagai simbol pembangunan ekonomi diharapkan dapat meningkatkan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan kesejahteraan umum. Pembangunan ekonomi daerah dan nasional adalah hubungan bermacam-macam variabel seperti SDM, SDA, modal serta teknologi. Karena pada dasarnya Indonesia memiliki satu tujuan yaitu memajukan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia (Laily, 2016).

Untuk mencapai tujuan tersebut maka digunakan salah satu model pembangunan yaitu melalui program pemberdayaan. Salah satu bentuk pemberdayaan yang dimaksud yaitu pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang secara langsung ataupun tidak langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan terhadap perekonomian nasional. Ketika krisis ekonomi pada tahun 1998, hanya sektor UKM yang bertahan dari tumbangannya

perekonomian. Krisis itulah yang menyebabkan kedudukan posisi pelaku ekonomi berubah. Banyak perusahaan yang tidak mampu lagi meneruskan usaha, berbeda dengan UKM yang sebagian bertahan dan bahkan bertambah. Hal ini menunjukkan bahwa peran UKM sangat dominan dalam perekonomian (Fajrin, 2018).

Dalam pembangunan ekonomi, UKM menjadi salah satu sektor yang selalu diakui sebagai sektor krusial, karena separuh dari penduduknya berpendidikan rendah, tinggal di aktivitas UKM di sektor tradisional dan modern serta dapat menampung banyaknya tenaga kerja. Peran UKM juga menjadi prioritas pada setiap tahapan perencanaan pembangunan dan ditata oleh kementerian Perindustrian dan Perdagangan dan kementerian Koperasi dan UKM (Kuncoro, 2002).

Pada tahun 2020 penduduk Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 8.467.432 jiwa dengan luas wilayah 91.592 km<sup>2</sup> sedangkan untuk Provinsi Jambi jumlah penduduk pada tahun 2020 berjumlah 3.677.894 jiwa dengan luas wilayah 50.160 km<sup>2</sup>, dari penjelasan itu diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi dari tahun 2016-2020 di Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Jambi condong menurun. Diketahui peningkatan tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 6,01 persen dan peningkatan tertinggi di Provinsi Jambi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 4,69 persen. Tetapi pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan pada tahun 2020 di Provinsi Sumatera Selatan maupun Provinsi Jambi, hal ini disebabkan karena tidak terjadinya peningkatan pada PDRB. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

**Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Jambi Tahun 2016-2020**

Berdasarkan fenomena yang terlihat di Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Jambi, maka salah satu aspek yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu UKM dan beberapa aspek lainnya seperti kuantitas serta kualitas tanah & sumber daya alam, jumlah penduduk dan tenaga kerja, serta kemajuan teknologi. Banyaknya jumlah UKM akan berdampak baik bagi pertumbuhan ekonomi, karena UKM merupakan sektor ekonomi potensial yang memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, terutama bagi masyarakat menengah ke bawah serta dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat.

Selain UKM berperan pada pertumbuhan ekonomi, UKM juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja. UKM juga memegang posisi yang strategis pada pembangunan ekonomi. UKM tidak hanya dapat menjadi *focal point* atau tulang punggung sistem perekonomian rakyat untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran, tetapi juga dapat berperan dalam pemerataan hasil pembangunan. Keberadaan UKM merupakan salah satu hal terpenting dalam perekonomian ketika

tidak kondusif bagi perekonomian, UKM menjadi pilihan lain yang dapat mengurangi beban berat yang dihadapi perekonomian nasional (Parasan et al., 2018).

Menurut Hapsari et al., (2014) dalam pembangunan ekonomi, UKM merupakan sektor primer karena sebagian penduduk yang berpendidikan rendah hidup dalam aktivitas UKM pada sektor tradisional dan modern. Peran UKM adalah mengelola dan menjadi prioritas dari setiap tahapan rencana pengembangan yang dapat menyerap tenaga kerja. Salah satu aspek yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Jambi adalah tumbuhnya UKM hal ini lah yang dijadikan perbandingan diantara kedua Provinsi tersebut.

Dari perkembangan jumlah unit UKM dan jumlah tenaga kerja UKM Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Jambi. Provinsi Sumatera Selatan diketahui bahwa jumlah unit UKM dari tahun 2016-2019 terus mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2020 jumlah unit UKM sama seperti tahun 2019. Peningkatan terbesar terjadi di tahun 2019, yaitu sebesar 0,05 persen.

Kemudian untuk Provinsi Jambi diketahui bahwa jumlah unit UKM mengalami peningkatan yang berfluktuatif dari tahun 2016-2020, sedangkan jumlah unit tertinggi berlangsung di tahun 2020 yaitu 273.198 unit serta yang terendah terjadi di tahun 2016 yaitu 76.254 unit. Selanjutnya tenaga kerja UKM mengalami peningkatan terbesar pada tahun 2020 sebesar 191.364 orang.

**Tabel 1.1 Jumlah Unit UKM dan Jumlah Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Jambi Tahun 2016-2020**

| Tahun | Jumlah UKM (Unit)         |                | Jumlah Tenaga Kerja (Orang) |                |
|-------|---------------------------|----------------|-----------------------------|----------------|
|       | Provinsi Sumatera Selatan | Provinsi Jambi | Provinsi Sumatera Selatan   | Provinsi Jambi |
| 2016  | 1.937.022                 | 98.105         | 2.861.527                   | 173.442        |
| 2017  | 1.947.006                 | 100.898        | 2.880.639                   | 175.765        |
| 2018  | 2.108.604                 | 243.989        | 3.066.587                   | 184.124        |
| 2019  | 2.208.553                 | 247.476        | 3.082.040                   | 189.856        |
| 2020  | 2.208.553                 | 273.198        | 3.082.040                   | 191.364        |

*Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022*

Semakin banyak UKM maka pertumbuhan ekonomi akan semakin meningkat, dan pertumbuhan UKM akan menyerap lebih banyak tenaga kerja, artinya semakin banyak faktor produksi tenaga kerja akan memungkinkan perekonomian untuk memproduksi sebanyak-banyaknya. Jika unit usaha dan tenaga kerja pada UKM meningkat, pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat dan sebaliknya jika unit usaha dan tenaga kerja pada UKM menurun sehingga pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan.

Berdasarkan pada Tabel 1.1 diketahui bahwa pada tahun 2020 jumlah UKM dan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan tidak mengalami peningkatan dan tidak mengalami penurunan yang berarti tetap seperti pada tahun 2019, sedangkan pada Provinsi Jambi di tahun 2020 jumlah UKM dan tenaga kerja mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Seharusnya, semakin banyak jumlah unit UKM maka pertumbuhan ekonomi juga meningkat, dan meskipun jumlah tenaga kerja meningkat tetapi pertumbuhan ekonomi tidak mengalami peningkatan.

Melihat kondisi perekonomian di kedua wilayah tersebut, UKM yang mampu menarik lebih banyak tenaga kerja serta dapat berperan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, maka diperoleh data perbandingan jumlah omset UKM selama tiga tahun terakhir di Provinsi Sumatera Selatan dan Jambi dari Badan Pusat Statistik sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Jumlah Omset UKM di Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Jambi Tahun 2016-2020**

| Tahun | Omset UKM                        |                       |
|-------|----------------------------------|-----------------------|
|       | Provinsi Sumatera Selatan (Juta) | Provinsi Jambi (Juta) |
| 2016  | 23.722.155                       | 21.345.674            |
| 2017  | 24.019.280                       | 22.984.508            |
| 2018  | 30.497.638                       | 23.473.464            |
| 2019  | 31.510.782                       | 22.015.213            |
| 2020  | 31.426.812                       | 22.883.752            |

*Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022*

Berlandaskan Tabel 1.2 dapat dilihat omset UKM di Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Jambi selama 5 tahun terakhir bahwa omset UKM di Provinsi Sumatera Selatan selama 5 tahun terakhir meningkat, peningkatan tertinggi berada pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 31.510.782 juta. Berbeda dengan Provinsi Sumatera Selatan, omset UKM dalam Provinsi Jambi selama 5 tahun terakhir berfluktuatif, peningkatan tertinggi terjadi di tahun 2018 yaitu sebesar Rp 23.473.464 juta. Peningkatan omset UKM di Provinsi Sumatera Selatan dan Penurunan omset UKM di Provinsi Jambi diakibatkan oleh naik dan turunnya jumlah unit UKM dan tenaga kerja UKM di kedua Provinsi.

Menurut Sulistyastuti, (2004), menyatakan bahwa pengembangan UKM merupakan suatu cara yang dianggap besar pengaruhnya terhadap perkembangan industri manufaktur, sehingga dengan munculnya sejumlah besar UKM

perusahaan, industri kecil baru akan muncul, dan industri baru akan muncul. Akan muncul wirausahawan, yang akan berdampak pada pertumbuhan produk dalam negeri.

Dengan demikian tujuan dari peneliti melakukan penelitian ialah untuk mengetahui pengaruh jumlah unit UKM dan tenaga kerja UKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Jambi dengan melihat adanya data yang tersedia yang menjadi acuan judul penelitian, yaitu: Analisis Jumlah Unit, Tenaga Kerja Pada UKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Jambi.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah pengaruh Jumlah unit, Tenaga Kerja Pada Usaha Kecil Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Jambi) Tahun 2011-2020?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh Jumlah unit, Tenaga Kerja Pada Usaha Kecil Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Jambi) Tahun 2011-2020.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam menambah kajian dan referensi pertumbuhan ekonomi, jumlah UKM dan jumlah tenaga kerja



#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi instansi pemerintah maupun swasta terkait pengaruh Jumlah unit UKM, dan jumlah tenaga kerja pada Usaha Kecil Menengah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Jambi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin Budiawan. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Industri Kecil Pengolahan Ikan Di Kabupaten Demak. *Economics Development Analysis Journal*, 2(1), 1–8.
- Aulia, R. (2021). Pengaruh Pertumbuhan UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Ponorogo. *Skripsi*.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Konsep dan Metodologi Produk Domestik Regional Bruto. *Badan Pusat Statistik Indonesia*, 5–6.
- Badan Pusat Statistik. (2022a). *Kontribusi UKM Terhadap PDRB di setiap Provinsi di Indonesia Tahun 2011-2020*.
- Badan Pusat Statistik. (2022b). Tenaga Kerja. *Badan Pusat Statistik Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik. (2022c). Usaha Kecil dan Menengah. *Badan Pusat Statistik Indonesia*.
- Basuki, A. T. (2017). Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews). In *Danisa Media* (Edisi Pert). Danisa Media.
- Boediono, D. (2014). *Teori Pertumbuhan Ekonomi* (Edisi Pert). BPFE-UGM.
- BPS. (2022). *Laju Pertumbuhan Ekonomi*.
- Chandra Irvanto, J., Idris, A., & Dama, M. (2017). Peran Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER) Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Kota Samarinda. *E-Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5(3), 1243–1256.
- Delianov. (2010). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi* (Edisi Keti). Rajawali Pres.
- Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. (2012). *Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Mempunyai Peran Yang Strategis Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*.
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Erlangga.
- Erlina, U., & Lubis, H. H. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Mandailing Natal. *Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2), 285–291.
- Fajrin, N. (2018). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Dan Jumlah Unit Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*, 7, 1–25.
- Fathoni, A. R. (2017). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pangsa Pasar, Produktivitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (Studi Kasus Pada 33 Provinsi Di Indonesia)*.
- Firmansyah, A. I. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung. *Skripsi IAIN Tulungagung*, 81–83.
- Ghozali, I. (2009). *Ekonometrika*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2006). *Dasar - dasar Ekonometrika Jilid 1 dan 2* (Edisi Keti). Erlangga.
- Gujarati, D. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Salemba Empat.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://stiemmamuju.e->

journal.id/GJIEP/article/view/39

- Hapsari, P. P., Hakim, A., & Soeaidy, S. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Di Pemerintah Kota Batu). *Jurnal Wacana*, 17(2), 88–96.
- Idris, H. . (2016). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Deepublish.
- Karib, A. (2012). Analisis Pengaruh Produksi, Investasi Dan Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Sumatera Barat. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(3), 53–73.
- Kuncoro, M. (2002). *Analisis Spasial dan Regional: Studi Aglomerasi dan Kluster Industri Indonesia*. UPP AMP YKPN.
- Laily, N. (2016). Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1–4.
- Mufida, N., Muchtolifah, & Sishadiyati. (2021). Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(7).
- Nasution, D. P., & Lubis, A. I. F. (2018). Peranan UKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 3(2), 58–66. <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jepa/article/view/325>
- Parasan, P. M., Kindangen, P., & Kawung, G. (2018). Analisis Pengaruh Industri Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(04), 45–62.
- Permana, S. H. (2017). Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Aspirasi*, 8(1), 93–103. <http://news.detik.com/>
- Rachman, S. (2017). Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Dan Menengah Sektor Manufaktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar. *Jurnal Ad'ministrare*, 3(2), 71.
- Raselawati, A. (2011). Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Ukm Di Indonesia. *Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*.
- Riska. (2020). Pengaruh Jumlah UMKM dan Jumlah tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar. In *Ilmu Ekonomi FEBI UIN Alauddin Makassar*.
- Riswara, Y. H. (2018). Pengaruh UKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1999-2016. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*, 121.
- Sukirno, S. (2007). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijaksanaan*. Kencana.
- Sukirno, S. (2013). *Mikroekonomi Teori Pengantar*.
- Sukirno, S. (2016). *Makro Ekonomi: Teori Pengantar* (Edisi Keti). Jakarta Rajawali Pers.
- Sulistiyastuti, D. R. (2004). Dinamika Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Analisis Konsentrasi Regional UKM di Indonesia 1999-2001. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(2), 143–164.
- Suliyanto, D. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*. Penerbit: Andi.
- Wikipedia. (2022). *Provinsi Sumatera Selatan*.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatra\\_Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatra_Selatan)

Zubairi, & Soesatyo, Y. (2014). *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sampang*. 39(1), 1–15.